



BIMTEK KEPEMIMPINAN DAN TINDAKAN PEMBELAJARAN KEPALA SEKOLAH DALAM SATUAN PENDIDIKAN DI KOTA PALEMBANG

R.A. Zubaidah¹, Yohanes Susanto², Dheo Rimbano³, Gunadi⁴, Irwan Pancasila⁵

¹Prodi Magister Manajemen STIE Trisna Negara OKU Timur Sumatera Selatan

^{2,3,4} Prodi Magister Manajemen Universitas Bina Insan Lubuklinggau, Sumatera Selatan

⁵Prodi Magister Manajemen Universitas Tridinanti Palembang

Email: susantoyohanes60@gmail.com

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilatarbelakangi oleh belum optimalnya pembelajaran kepemimpinan bagi para Kepala Sekolah. Tujuan dari pengabdian masyarakat ini adalah untuk mengoptimalkan kemampuan kepemimpinan pembelajaran prinsipal di era revolusi industri 4.0. Solusi untuk masalah ini adalah dengan memberikan pelatihan kepada kepala sekolah tentang kepemimpinan pembelajaran berbasis tindakan, yaitu: analisis situasi nyata; melibatkan tim; melakukan wawancara mendalam dan refleksi; merumuskan tindakan dan menerapkan tindakan. Topik materi pelatihan disesuaikan dengan kebutuhan kepala sekolah yaitu konsep pembelajaran kepemimpinan, kegiatan pembelajaran yang terintegrasi dengan kurikulum dan profesi guru perkembangan. Kegiatan ini mendapat sambutan yang luar biasa dari kepala sekolah. Ada peningkatan kemampuan dan pengetahuan kepala sekolah tentang kepemimpinan pembelajaran. Mereka sangat menginginkan kegiatan ini dilanjutkan kedepannya agar kepemimpinan pembelajaran kepala sekolah lebih optimal.

Keywords: *Kepemimpinan, Pembelajaran, Kepala sekolah, Tindakan pembelajaran*

ABSTRACT

This community service activity is motivated by the not yet optimal leadership learning for school principals. The purpose of this community service is to optimize the principal learning leadership skills in the era of the industrial revolution 4.0. The solution to this problem is to provide training to principals on action-based learning leadership, namely: analysis of real situations; involve the team; conducting in-depth interviews and reflection; formulate actions and implement actions. The topic of training material is tailored to the needs of school principals, namely the concept of learning leadership, learning activities that are integrated with the curriculum and the development of the teaching profession. This activity received an extraordinary response from the principal of the school. There is an increase in the ability and knowledge of school principals about learning leadership. They really want this activity to be continued in the future so that the principal's learning leadership is more optimal.

Keywords: *Leadership, Learning, Principal, Learning action*

LATAR BELAKANG PENGABDIAN

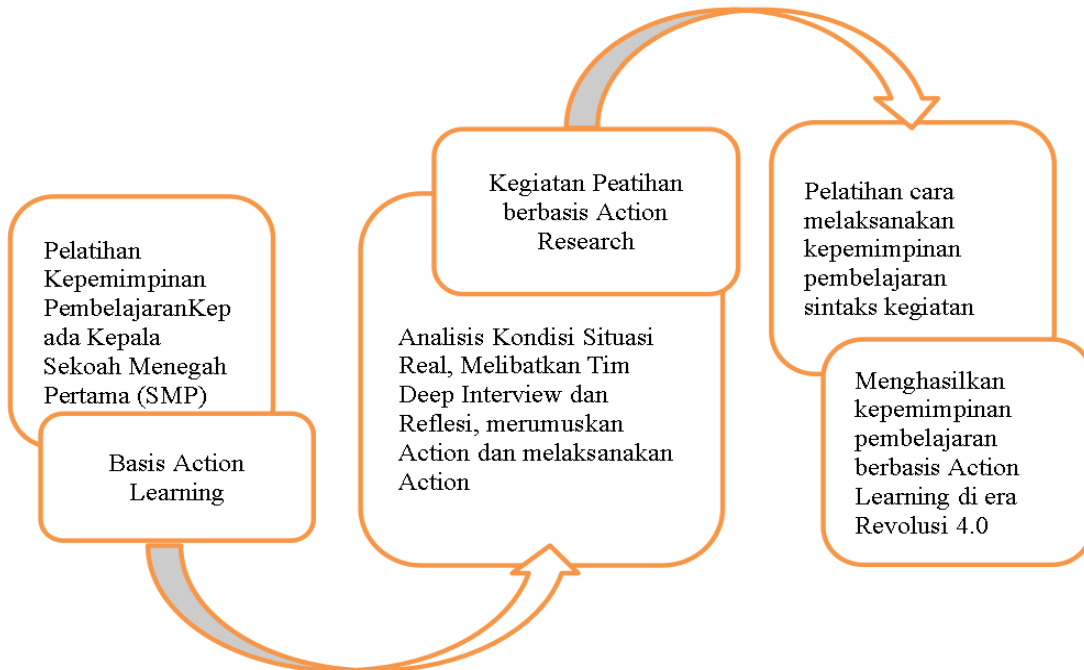
Kepemimpinan pembelajaran menjadi bagian yang sangat penting untuk kemajuan instansi pendidikan. Kepala sekolah menjadi salah satu orang yang menjalankan kepemimpinan pembelajaran tersebut. Namun kepemimpinan kepala sekolah dalam hal pembelajaran kurang mendapat perhatian selama ini. Kepala sekolah lebih terfokus pada masalah administratif dengan ruang lingkupnya, Daryanto

(2011). Kondisi ini semakin menjadi tak menentu ketika sekolah dihadapkan pada era revolusi industry 4.0 dan pandemi Covid 19. Menuntut kepala sekolah lebih optimal lagi dalam menjalankan kepemimpinannya, terutama dalam hal kepemimpinan pembelajaran. Fenomena lain yang terjadi di lapangan terlihat banyak permasalahan pembelajaran kurang teratasi dengan baik, seperti dalam hal kegiatan pembelajaran guru-guru masih kurang optimal untuk mengimplementasikan kurikulum. Selain itu, banyak masalah yang terjadi di lapangan kurang mendapatkan tindakan yang tepat dari kepala sekolah.

Menyikapi permasalahan tersebut, maka salah satu kegiatan untuk meningkatkan kompetensi kepala sekolah dalam hal kepemimpinan pembelajaran adalah dengan memberikan pelatihan, Boonying, (2012). Pelatihan kepemimpinan pembelajaran ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan kepala sekolah dalam mengidentifikasi permasalahan, kemampuan melibatkan tim, kemampuan menggali permasalahan dan melakukan refleksi, kemampuan merumuskan action dan melaksanakan action, Revans (2017), Jablokow & Seasock (2010), Soehner (2014), Ammons-Stephens et al., (2009), Zuber-Skerritt, O. (2009). Pelatihan ini akan memberikan nilai lebih kepada kepala sekolah yaitu kemampuan menganalisis berbagai situasi dan kondisi dengan basis action learning. Kepala sekolah juga terlatih dalam kemampuan critical thinkin

METODE PENGABDIAN

Kegiatan pelatihan ini diberikan kepada kepala sekolah menengah pertama kota Palembang. Tahap pertama yang dilakukan adalah melakukan koordinasi dengan pihak Dinas Pendidikan terkait izin pelaksanaan. Tim pengabdian juga menyebarkan angket analisis kebutuhan tentang kepemimpinan pembelajaran. Angket ini untuk mengidentifikasi permasalahan yang krusial terjadi di lapangan yang perlu diambil tindakan, sebagai dasar dari kegiatan pelatihan kepemimpinan pembelajaran kepala sekolah. Berdasarkan analisis kebutuhan lapangan diperoleh rata-rata 4,75 dengan presentase 84,60% kepala sekolah sangat membutuhkan sekali peningkatan kompetensi kepemimpinan pembelajaran, khususnya dalam hal pembelajaran yang terintegrasi dengan kurikulum. Selanjutnya, kepala sekolah juga menyatakan sekitar 86,60%, dengan rata-rata 4,69 membutuhkan sekali peningkatan kemampuan dalam melakukan pembinaan dan pengembangan staf. Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan pada tanggal 15 s.d 18 November 2022 di Hotel Arya Duta Palembang. Nara sumber adalah para ahli yang ahli dalam manajemen pendidikan, yaitu Dr. R.A. Zubaidah. S.Pd. M.M; Dr. Dheo Rimbano.M.Si, Dr.Gunadi.M.Kom, Dr. Irwan pancasila.M.M dan Dr. Yohanes SusantoMM Sehubungan pelaksanaan kegiatan dilakukan pada saat pasca pandemi Covid, maka peserta yang dihadirkan sesuai protokol kesehatan adalah 65 orang kepala sekolah dari 51 kepala sekolah negeri dan 14 kepala sekolah swasta. Kerangka pelatihan yang dilakukan kepada kepala sekolah dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 1. Kerangka Pelatihan Kepemimpinan Pembelajaran Kepala Sekolah berbasis Action Learning dalam Menyongsong Era Revolusi 4.0

HASIL DAN PEMBAHASAN PENGABDIAN

Kepemimpinan pembelajaran perlu mendapatkan perhatian yang lebih bagi kepala sekolah. Perhatian kepala sekolah ini akan mampu meningkatkan prestasi sekolah bahkan sekolah dapat menuju sekolah unggul. Untuk itu kepala sekolah harus lebih menfokuskan perhatiannya pada seluruh permasalahan pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah, Gordon Richard, Alzon Judi A, (2007). Pelatihan ini diawali dengan memberikan wawasan dan pengetahuan kepada kepala sekolah tentang konsep kepemimpinan pembelajaran oleh Dr. Dheo Rimbano.M.Si dan Dr. Gunadi.M.Kom Selanjutnya diberikan, pengetahuan dalam hal peran kepala sekolah dalam manajemen pembelajaran oleh Dr.R.A. Zubaidah. S.Pd.M.M dan Dr. Irwan Pancasila .M.M terakhir tentang pembinaan dan pengembangan professional guru oleh Dr.Yohanes Susanto.M.M Pemberian materi dilakukan secara sistematis. Para peserta sangat antusias dalam mengikuti pelatihan dengan pertanyaan dan permasalahan yang mereka kemukakan. Para nara sumber membantu untuk mengatasi permasalahan dengan melatih para peserta untuk mampu memecahkan permasalahan berdasarkan action learning.

Nara sumber membantu peserta untuk merumuskan permasalahan yang ada di lapangan, kemudian mendiskusikannya dalam tim atau kelompok. Berbagai diskusi mendalam dilakukan untuk membahas permasalahan tersebut serta melakukan refleksi. Para kepala sekolah kemudian dilatih untuk mampu merumuskan action terhadap permasalahan yang dihadapi dan melaksanakan action tersebut. Kepemimpinan pembelajaran yang dilatihkan sangat memberikan bantuan kepada

kepala sekolah untuk selalu meningkatkan kepemimpinan pembelajaran secara berkelanjutan, Ghavifekr et al., (2019), Cho & Bong, (2010). Kegiatan juga dilanjutkan dengan melakukan wawancara dengan kepala sekolah dan pihak dinas pendidikan terkait efektivitas keterlaksanaan kegiatan dan tindak lanjut kedepannya.

Implikasi dari kegiatan pengabdian ini adalah terjadinya kerjasama dengan pihak dinas pendidikan dalam rangka peningkatan kualitas pendidikan, terutama dari segi kepala sekolah. Selain itu, nara sumber dan tim pengabdian menjalin komunikasi yang baik dan memberikan bantuan terhadap berbagai permasalahan yang ditemui di lapangan kepada para kepala sekolah. Keunggulan dari kegiatan pelatihan ini adalah belum adanya pelatihan yang secara khusus diberikan kepada kepala sekolah, tentang kepemimpinan pembelajaran basis action learning. Nilai lain yang ditemukan adalah terjadi peningkatan dalam hal critical thinking kepala sekolah dalam memecahkan permasalahan. Sedangkan kekurangan pelatihan ini adalah perlu waktu yang lebih banyak untuk meningkatkan kompetensi kepala sekolah khususnya kepemimpinan pembelajaran sehingga dapat dilakukan perbaikan secara berkelanjutan.



KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini terlaksana karena kurang optimalnya kepemimpinan pembelajaran kepala sekolah di lapangan baik dalam hal pemahaman tentang kepemimpinan pembelajaran, kegiatan pembelajaran yang terintegrasi dengan kurikulum dan pengembangan profesional guru. Hal ini tentunya berdampak pada

pencapaian tujuan sekolah. Hasil dari pelatihan ini sangat mendapat respon yang luar biasa dari para kepala sekolah. Terjadinya peningkatan kemampuan dan pengetahuan kepala sekolah dalam kepemimpinan pembelajaran, terlatihnya kepala sekolah memecahkan permasalahan berbasis action learning, terlatihnya kepala sekolah untuk berpikir secara kritis terhadap permasalahan yang dihadapi di lapangan. Kegiatan ini selain bermanfaat langsung bagi kepala sekolah juga sebagai dasar bagi Dinas Pendidikan untuk selalu meningkatkan kepemimpinan kepala sekolah kedepannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Boonying, V. (2012). Training needs policies based on the development of leadership competencies for heads of public sectors in Thailand. *International Journal of Arts & Sciences*, 5(1), 497–506.
- Cho, Y., & Bong, H.-C. (2010). Identifying balanced action learning: Cases of South Korean practices. *Action Learning: Research and Practice*, 7(2), 137–150.
- Daryanto. (2011). Kepala Sekolah sebagai Pemimpin Pembelajaran.
- Ghavifekr, S., Radwan, O., & Velarde, J. M. (2019). Teachers' Perceptions of Principals' Instructional Leadership Roles and Practices. *Jurnal Pendidikan Malaysia*, 44(2), 72–83.
- Gordon Richard, Alzon Judi A, S. (2007). *School Leadership & Administration*.
- Jablokow, K. W., Jablokow, A. G., & Seasock, C. T. (2010). IT leadership from a problem solving perspective. *Information Technology and Management*, 11(3), 107–122.
- Revans, R. (2017). *ABC of action learning*. Routledge.
- Soehner, C. B. (2014). *Change management in libraries: An essential competency for leadership*.
- Zuber-Skerritt, O. (2009). *Action learning and action research: Songlines through interviews*. Brill Sense.